

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Harsuki (2003:30),”olahraga (sport) adalah aktivitas jasmani yang dilembagakan yang peraturannya ditetapkan bukan oleh pelakunya atau secara eksternal dan sebelum melakukan aktivitas tersebut.” Namun telah diakui bahwa istilah olahraga biasanya digunakan dengan konsep yang lebih luas yang mencakup *athletics* ,*games*, permainan senam dan aktivitas-aktivitas perorangan dan beregu,baik yang kompetitif maupun *non-kompetitif* .

Dalam pembinaan prestasi olahraga telah dilakukan sejak dahulu hingga saat ini. Pembinaan tersebut tidak hanya terpaku pada satu cabang olahraga saja akan tetapi pembinaan yang dilakukan adalah mencapai keseluruhan cabang olahraga yang diperlombakan maupun yang dipertandingkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat besar yang mampu membawa dampak besar dalam berbagai kehidupan termasuk olahraga. Kecanggihan lain dalam bidang pengukuran dan evaluasi yang merupakan bagian dari IPTEK instrumen-instrumen yang digunakan untuk memantau prestasi seseorang.

Dalam hal ini pemerintah yaitu KONI bekerja sama dengan organisasi masing-masing cabang olahraga untuk merekrut atlet-atlet Indonesia yang berprestasi di daerah maupun di nasional. Program ini dibentuk untuk membina atlet-atlet muda di Indonesia dengan harapan dapat menorehkan prestasi diajang

bergengsi Internasional seperti *SEA GAMES*, *ASEAN GAMES*, maupun *OLIMPIADE*. Pembinaan tersebut dibuat berupa PELATNAS (Pelatihan Nasional) jangka panjang yang memberikan fasilitas yang layak untuk para atlet seperti pemberian uang saku, makan, dan tempat tinggal.

Sejalan dengan pembinaan prestasi Sumatera Utara juga mengadakan perlombaan atau pertandingan yang bertujuan menjaring atlet-atlet yang berpotensi dengan mengadakan pekan olahraga yang dibuat oleh pemerintah salah satunya adalah PORPROVSU (Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Utara) yang sebelumnya bernama PORDASU (Pekan Olahraga Daerah Sumatera Utara). Perubahan nama ini terjadi pada tahun 2010. Tidak hanya Sumatera Utara yang mengadakan Pekan Olahraga Provinsi, tapi provinsi-provinsi lain juga membuat acara tersebut.

Kepengurusan KONI Medan telah membuat suatu program yang sangat bagus yaitu PORKOT (Pekan Olahraga Kota) Medan yang diadakan setahun sekali. Dengan diadakannya PORKOT terjaringlah atlet-atlet terbaik kota medan. Tidak hanya satu cabang olahraga yang mengadakan pembinaan melainkan berbagai cabang olahraga. Setelah para atlet yang terjaring dalam kepengurusan, KONI Medan mengadakan *Training Center* jangka panjang dimana para atlet selama program berlangsung mereka mendapatkan uang saku tiap bulannya. Latihan atlet tinju binaan KONI Medan yang dilaksanakan di sasana Gajah Mada.

Dari hasil observasi saya Rabu, 2 Juli 2014 pukul 10.30 WIB kantor Pertina Medan. Pertina Medan merupakan organisasi binaan KONI Medan yang

beralamat di jalan H.M Said No. 6 dan menaungi 14 sasana sekota Medan, sebagaimana keterangan pada tabel berikut.

**Tabel I**  
**Sasana Pertina Medan Tahun 2014**

No	Nama Sasana	Alamat Sasana
1	Sasana gajah mada	Jl. Let jen . suprpto dempom1\5
2	Sasana bona parte	Jl. SM raja gg amal bakti
3	Sasana naro	Jl. H.M said no 6
4	Sasana perjuangan	Jl. Sehati kantor camat medan perjuangan
5	Sasana kesatria	Jl. Binjai (belakang makro)
6	Sasana FKPI	Jl. Jangka gg sasana
7	Sasana rajawali	Jl. Skip (belakang gereja)
8	Sasna elang laut	Jl. R.kantor komal lantamal 1 Belawan
9	Sasana cendrawasi	Jl. Bromo
10	Sasana polonia	Jl. Pasar 3 Mabar Timur
11	Sasana atlas	Jl. Gaperta ujung
12	Sasana TNT	Jl. Semabada 9
13	Sasana princes	Jl. Rahayu mandala
14	Sasana opeladon	Jl. Bahagai 2

Sumber : Pertina Medan (Ketua Harian Pertina Medan)

Dari sasana tersebut tercipta atlet binaan koni medan 21 orang, dan 5 diantaranya binaan intensif (PPI), sebagaimana keterangan pada tabel berikut

**Tabel II**  
**Data Atlet Pertina Medan**

No.	Nama atlet	Tempat Tanggal Lahir	Lama Latihan	Pertandingan yang Pernah Diikuti	Juara
1	German Hutagaol	Kisaran, 5 Maret 1992	1 Tahun	KEJURNAS	I
2	Rezeky Hutagaol	Medan, 2 September 1995	2 tahun	PORWIL	II
3	Jefta hutagalung	Medan, 4 April 1990	3 Tahun	KEJURNAS	I
4	Wahyudi	Medan, 7 Juni 1997	2 Tahun	PORWIL	II
5	Doni palestiana	Medan, 3 Juli 1990	2 Tahun	PORWIL	I
6	Kahfi	Medan, 10 Maret 1998	3 Tahun	PORWIL	I
7	Daniel pasaribu	Medan, 12 Agustus 1987	5 Tahun	PON 2012	III
8	Jerry pernando	Medan, 5 Oktober 1992	3 Tahun	KEJURNAS	I
9	Iqbal Sani	Medan, 17 Januari 1991	2 Tahun	PORWIL	I
10	Niko purba	Medan, 4 Mei 188	4 Tahun	Kejurnas	I
11	Sinar Pagi Simbolon	Samosir, 29 April 1994	5 tahun	KEJURNAS	I
12	Mutiara Putri	Medan, 3 April 1994	3 Tahun	JURNAS	I
13	Novida	Medan, 5 Febuari 1995	1 Tahun	PORWIL	I
14	Nurmala	Medan, 7 Desember 1988	6 Tahun	PON 2012	I
15	Ayu Aggraini	Medan, 3 Maret 1993	3 Tahun	KEJURNAS	I
16	Syahputri prabudi	Medan, 10 Januari 1995	1 Tahun	PORWIL	I
17	Dedek wulandari	Medan, 29 April 1996	1 Tahun	PORWIL	1
18	Maduma Simbolon	Samosir, 6 Agustus 1986	4 Tahun	PON 2012	II
19	Elisawati	Medan, 24 Febuari 1986	4 Tahun	KEJURNAS	I
20	Riko lubis	Medan, 25 Mei 1991	3 Tahun	Kejurnas	I
21	Abednego Simanihuruk	Bage, 20 Juni 1990	3 tahun	PORWIL	II

Sumber : Pertina Medan (Ketua Harian Pertina Medan)

Atlet tinju binaan KONI Medan dilatih oleh empat pelatih yaitu:

1. Sadarmawati Simbolon
2. Shut F Naibaho
3. Nazaruddin Lubis
4. Amir Hasan siregar.

Atlet tinju binaan KONI Medan setiap hari berlatih di Sasana Gajah Mada B.C kecuali Jumat dan minggu libur. Sasana Gajah Mada memiliki sarana yang lengkap, seperti alat latihan samsak, sarung tinju skiping ring tinju, lain-lain dan prasarana seperti gedung latihan dan masing-masing atlet diberikan dana dari KONI Medan.

Dari hasil pengamatan saya para atlet Tinju binaan KONI Medan sangat antusias dalam berlatih untuk menuju pertandingan PORPROVSU pada tanggal 9 November 2014. Setelah latihan sore pada tanggal 30 September 2014 ketua Pertina Medan Binson Simbolan mengunjungi Sasana Gajah Mada dan beliau memberikan arahan dan motivasi kepada atlet. Beliau menghimbau atlet tinju binaan KONI Medan untuk menjadi juara umum dipertandingan PORPROVSU dan meloloskan sebanyak-banyaknya ke PON di Jawa Barat 2016.

Dari hasil pengamatan dan wawancara saya 30 september 2014 pukul 16.10 dengan beberapa atlet bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk memenangkan pertandingan PORPROVSU. Motivasi tersebut dari dalam diri ataupun dari luar diri atlet (orang lain). Harsono (2008) mengemukakan sebagai berikut, "perkembangan mental atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, tehnik, dan taktik atlet, apabila mentalnya tidak turut berkembang, prestasi tinggi tidak mungkin akan tercapai.

Menurut Sajoto (1988:2) bahwa:

"Faktor-faktor penentu pencapaian prestasi prima dalam olahraga dapat dikelompokkan dalam empat aspek yaitu: (1) aspek biologi, meliputi: potensi/kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur, dan struktur tubuh dan gizi (2) aspek psikologis meliputi:

intelektual, motivasi, keperibadian, dan kombinasi kerja otot dan saraf (3) aspek lingkungan (*environment*) meliputi: sosial sarana prasarana olahraga yang ada dan medan, cuaca iklim sekitar, orangtua keluarga dan masyarakat (dorongan dan penghargaan) (4) aspek penunjang meliputi: pelatih yang berkualitas tinggi, program yang tersusun secara sistematis, penghargaan dari masyarakat dan pemerintah”.

Berdasarkan uraian diatas, motivasi berlatih sangat berperan dalam meningkatkan prestasi atlet. Dengan kondisi seperti ini penting untuk memahami tingkat motivasi yang dimiliki oleh atlet. Dengan demikian peneliti ingin mendapatkan informasi tentang tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki atlet tinju binaan KONI Medan persiapan PORPROVSU Tahun 2014. Penulis menganggap penting untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai motivasi atlet-atlet berprestasi di Medan dan juga dapat menjadi acuan bagi atlet tinju binaan KONI Medan, pelatih ataupun sasana baik di Medan dan daerah lain yang juga ingin melahirkan atlet-atlet tinju yang berprestasi. Oleh karena itu penulis ingin lebih lanjut meneliti tentang aspek psikologi atlet tinju, dan mengambil judul “Motivasi Berprestasi Atlet Tinju Binaan KONI Medan Persiapan PORPROVSU Tahun 2014.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi berprestasi atlet Tinju binaan KONI medan persiapan PORPOVSU Tahun 2014?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet Tinju binaan KONI Medan persiapan PORPROVSU Tahun 2014?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini lebih jelas dan terarah. Masalah penelitian ini dibatasi pada Motivasi Berprestasi Atlet tinju Binaan Koni Medan Persiapan PORPROVSU Tahun 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Seberapa besarkah Motivasi Berprestasi Atlet tinju Binaan Koni Medan Persiapan PORPROVSU Tahun 2014.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Berprestasi Atlet tinju Binaan Koni Medan Persiapan PORPROVSU Tahun 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan informasi bagi atlet dalam meningkatkan latihan.
2. Dapat berguna bagi pelatih dalam meningkatkan motivasi atlet tinju
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut